

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh).¹

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus (*cases studies*) yang meliputi tinjauan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 dan hukum Islam tentang perdagangan orang. Dalam hal penelitian ini yang dibahas yakni perdagangan orang dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 dan hukum Islam. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.4.

adalah *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, di susun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak di transformasikan dalam bentuk angka).²

Metode kualitatif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³ Penelitian di arahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian baku.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang di peroleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif,

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Cet.2, hal. 87.

³Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf. 2006), hal.116.

peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁵ Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat di perlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas.

Menurut Meleong, dalam penelitian “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁶

Sedangkan menurut Asrof bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan latar alami sebanai sumber data langsung dan peneliti sendiri merupakan kunci, yaitu peneliti memasuki lapangan seperti sekolah, keluarga, daerah pemukiman, lembaga atau instansi, dan lain-lain dalam waktu relatif lama.⁷

Dengan pengertian diatas, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal.2.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.4

⁶*Ibid*

⁷Asrof Syafi’I, *Diklat Penelitan* (STAIN Tulungagung, 2007), hal. 4.

C. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi di POLRES Kab.Tulungagung dengan pertimbangan bahwa POLRES Kab. Tulungagung telah mendapat informasi yang cukup tentang adanya masalah perdagangan orang yang khususnya di Kab. Tulungagung. Juga di rasakan mampu memberikan kebutuhan akan data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu di peroleh.⁸ Sumber data meliputi dua jenis yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu data yang di ambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁹ Terkait dengan masalah yang di teliti, maka data primer di peroleh dari POLRES Kab. Tulungagung yang berkompeten dengan masalah yang di teliti yakni tentang perdagangan orang menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 dan Menurut Hukum Islam (analisis yuridis sosiologis di Kabupaten Tulungagung).

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hal.129.

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press. 2005), hal.128.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang akan di gunakan dalam penelitian ini meliputi:

a) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Al-Quran Dan Al-Hadits;
- b. Hukum Pidana Islam
- c. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- d. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
- e. Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

b) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, seperti buku-buku, karya ilmiah, koran, makalah, majalah, dan internet yakni tentang perdagangan orang menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 dan Menurut Hukum Islam (analisis yuridis sosiologis di Kabupaten Tulungagung).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu:

a). Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).¹⁰ Peneliti melakukan observasi di Polres Kabupaten Tulungagung.

b). Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara di lakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.¹¹

Wawancara secara garis besar di bagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 143.

¹¹*Ibid*, hal. 160.

mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*open ended interview*), dan wawancara *etnografis*. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah di tetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah di sediakan.¹²

Peneliti melakukan wawancara ini di tunjukan untuk menggali informasi mengenai perdagangan orang di Kabupaten Tulungagung. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

c). Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.¹³ Metode ini di gunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan. Adapun dokumen-dokumen tersebut di peroleh dari POLRES Kab.Tulungagung yakni berupa dokumen-dokumen tertulis dan gambar.

¹²Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), hal. 120.

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*,hal. 176.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.¹⁴

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

- a) Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
- b) Data *editting*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
- c) Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
- d) Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
- e) Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.

¹⁴Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian...*, hal. 144.

¹⁵Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248.

- f) Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya. Ada banyak cara untuk pemeriksaan keabsahan data (*validitas* dan *reliabilitas*) data yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi (cek dan ricek), pengecekan/diskusi teman sejawat, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.¹⁷ Peneliti dalam pengecekan keabsahan datanya dengan menggunakan ketekunan pengamatan tentang perdagangan orang yang terjadi di Kabupaten Tulungagung, triangulasi (cek dan ricek), pengecekan/diskusi dan memperbanyak referensi bisa berupa buku, internet dan alat informasi elektronik lainnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ada tiga tahap yang diperlukan. Tahap pertama yakni mengetahui sesuatu yang perlu diketahui. Tujuan tahap ini adalah untuk memperoleh informasi tentang latar yang nantinya di ikuti dengan tahap merinci informasi yang di peroleh pada tahap berikutnya. Tahap kedua yakni

¹⁶Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004), hal. 31.

¹⁷Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, . 2012), Cet.II, hal.167.

peneliti menyusun petunjuk memperoleh data seperti petunjuk wawancara dan pengamatan. Tahap ketiga yakni tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, terutama untuk mengadakan triangulasi, pengecekan anggota dan auditing.¹⁸

¹⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 390.